

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mata adalah indera penglihatan manusia yang memiliki fungsi penting untuk kegiatan sehari-hari. Sehingga jika terjadi gangguan pada mata, akan mempengaruhi seluruh kegiatan manusia. Seperti penurunan produktivitas, serta penurunan fungsi penglihatan yang dapat mengganggu aktivitas (Kurnia, 2009). Mata lelah atau astenopia ialah kelainan dengan gejala nonspesifik meliputi ketegangan pada mata, kelelahan mata, ketidaknyamanan, iritasi, rasa panas, dan sakit kepala (Chandra & Kartadinata, 2018).

Sejak ditemukannya coronavirus 19 (COVID – 19) di Wuhan Tiongkok pada akhir Desember 2019, penyakit ini telah menyebar ke seluruh dunia pada sepanjang tahun 2020 termasuk Indonesia. Sampai bulan Desember 2020 diperkirakan kasusnya sudah mencapai 629.000 kasus dengan angka kematian sebesar 19.000.

Sejak April 2020, 90% siswa diseluruh dunia terkena dampak pandemik. 188 negara di seluruh dunia menghentikan belajar secara tatap muka, dan diganti dengan belajar secara daring (WHO, 2020). Salah satu akibatnya penggunaan *gadget* meningkat selama pandemik. Sebuah survey yang dilakukan pada 13 provinsi selama 15 -26 April dengan 1203 responden melaporkan bahwa 67% orang mengalami peningkatan penggunaan internet (www.ecpatindonesia.org, 2020). Sementara di Amerika Serikat, survey dari 3000 orang tua menyebutkan bahwa penggunaan gadget meningkat 500% selama pandemic (ParentsTogether, 2020). Banyak langkah- langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit tersebut. WHO menyebutkan pembatasan jarak antara sesama manusia adalah salah satu tindakan pencegahan untuk memutus rantai penyebaran yang paling efektif. Contoh tindakan tersebut diantaranya “bekerja dari

rumah” dan beberapa pembatasan berskala lainnya. Begitu pula terdapat perubahan dengan sistem belajar mengajar secara tatap muka, dimana semua bentuk pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring sesuai dengan Surat edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020.

Pembelajaran daring memang memiliki kenyamanan tersendiri Namun, melihat layar komputer dalam jangka waktu yang lama memiliki efek samping pada kesehatan mata. Melihat layar komputer dalam waktu yang lama dapat beresiko terkena mata lelah atau Astenopia. Astenopia adalah keluhan berupa gejala yang diakibatkan oleh upaya berlebihan dari sistem penglihatan yang berada dalam kondisi yang kurang sempurna untuk memperoleh ketajaman penglihatan (Koesyanto, 2006). Sementara menurut Pearce (2007), kelelahan mata terjadi karena iritasi yang diiringi dengan lakrimasi, pandangan ganda, sakit kepala, daya akomodasi dan konvergensi berkurang.

Sebuah penelitian yang dilakukan di Universitas Ajman telah melakukan penelitian pada 500 mahasiswa tentang penggunaan komputer dan pengaruhnya pada Kesehatan mata. gejala yang sering dikeluhkan adalah rasa terbakar di mata (54.8 %), Mata Lelah (48%), sakit kepala (53.3%). Pada mahasiswa perempuan beresiko lebih tinggi, sebanyak 72% mengeluhkan mata Lelah, dan sakit kepala (Shantakumari *et al.* 2014).

Diperkirakan penyebab utama terjadinya asthenopia adalah kelelahan otot ekstraokular dan siliaris karena akomodasi atau pergerakan mata serentak untuk penglihatan jarak dekat dalam waktu yang berkepanjangan. Faktor penyebab lainnya yang terlibat dalam kelelahan mata adalah kekeringannya mata karena meningkatnya area permukaan kornea yang terekspos saat fokus ke depan layar komputer (bukan seperti fokus ke teks tertulis dibawah) dan berkurangnya jumlah kedipan mata (*blink rate*) karena konsentrasi mental (Vertinsky & Forster, 2005).

Dalam Agama Islam, kehidupan seorang muslim tidak akan pernah lepas dari belajar, Rasulullah pernah bersabda bahwa mencari ilmu adalah

kewajiban bagi setiap muslim dan orang – orang yang berilmu adalah yang memiliki kedudukan di sisi Allah. Seperti dalam firman – Nya, *“Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”* (QS. Al Mujadilah (58): 11).

Pengetahuan yang baik tentang bagaimana menjaga kesehatan mata serta pemahaman akan penyakit mata dapat menjadi kunci bagi implementasi pencegahan dan inisiasi terapi gangguan mata (Patil et al., 2019).

Allah berfirman dalam surat Al-Qamar Ayat 50 dan QS Ibrahim Ayat 42:

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

“Dan milik Allah (segala) yang tersembunyi di langit dan di bumi. Urusan kejadian Kiamat itu, hanya seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS: Al-Qamar (54): Ayat 50)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan bahwa dengan kondisi pandemi saat ini yang memaksa seluruh kegiatan menjadi daring termasuk kegiatan belajar – mengajar. Mengikuti kegiatan belajar secara daring dapat memberikan efek samping pada mata, efek – efek samping itu adalah Astenopia atau mata lelah yang dapat terjadi akibat melihat layar komputer atau smartphone dalam jangka waktu yang lama. Seperti sebuah penelitian yang dilakukan di Universitas Ajman, diketahui bahwa 500 mahasiswa mengalami gejala mata lelah yang diantaranya adalah rasa terbakar di mata (54.8%), mata lelah (48%), sakit kepala (53.3%) akibat penggunaan komputer dalam jangka waktu yang lama. Selain itu ditemukan

bahwa mahasiswa perempuan beresiko lebih tinggi (72%), oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat adanya hubungan pembelajaran daring dengan kejadian mata lelah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2018 Universitas YARSI.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hubungan kejadian mata lelah dengan pembelajaran daring?
2. Apa saja faktor yang berpengaruh pada kejadian mata lelah dengan pembelajaran daring?
3. Bagaimana distribusi frekuensi kelelahan mata pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018?
4. Bagaimana pandangan Islam dalam pembelajaran daring terhadap kejadian mata lelah?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kejadian mata lelah dengan pembelajaran daring.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kejadian astenopia pada kalangan mahasiswa dalam pembelajaran daring.
2. Mengetahui berbagai faktor yang berpengaruh pada kejadian mata lelah dengan pembelajaran daring.
3. Mengetahui distribusi frekuensi kelelahan mata pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2018.

4. Mengetahui pandangan Islam dalam pembelajaran daring terhadap kejadian mata lelah.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

1.5.2. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan kejadian kelelahan mata dengan pembelajaran daring.

1.5.3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi tentang hubungan kejadian kelelahan mata dengan pembelajaran daring bagi masyarakat.